

Analisis Strategi Guru dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Kelas III SD Negeri 2 Konda

INFO PENULIS	INFO ARTIKEL
Dewi Sapira Universitas Sulawesi Tenggara dhewisapira25@gmail.com Kasmawati Universitas Sulawesi Tenggara Ahmad Rustam Universitas Sulawesi Tenggara ahmad.rustam1988@gmail.com	ISSN: 2963-8933 Vol. 5, No. 2 Juni 2026 http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp

© 2026 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi :

Sapira, D., Kasmawati, & Rustam, A. (2026). Analisis Strategi Guru dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Kelas III SD Negeri 2 Konda. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan* 5(2),1001-1005.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas III SD Negeri 2 Konda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari satu orang guru wali kelas III dan enam orang siswa yang dipilih secara *purposive* berdasarkan pertimbangan bahwa siswa tersebut memiliki kemampuan membaca yang belum lancar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam menumbuhkan minat baca siswa dilakukan melalui pembiasaan membaca sebelum pembelajaran selama 10–15 menit, penggunaan pojok baca, pemberian motivasi, penerapan membaca nyaring, serta pemberian tugas membaca. Faktor pendukung meliputi adanya kegiatan literasi yang terjadwal, ketersediaan pojok baca, dukungan orang tua, serta ketertarikan sebagian siswa terhadap kegiatan membaca. Sementara itu, faktor penghambat meliputi tingginya penggunaan gadget oleh siswa, keterbatasan bahan bacaan, rendahnya minat baca, serta kemampuan membaca siswa yang belum merata. Selain itu, ditemukan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dimiliki guru belum diterapkan secara optimal dalam proses pembelajaran. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan tersebut antara lain memberikan motivasi kepada siswa, menjalin kerja sama dengan orang tua, menyediakan fasilitas membaca sederhana, serta memberikan tugas membaca di rumah. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam menumbuhkan minat baca siswa telah dilaksanakan, namun masih perlu ditingkatkan terutama dalam optimalisasi pelaksanaan pembelajaran dan penyediaan bahan bacaan yang lebih bervariasi.

Kata kunci: Strategi Guru, Minat Baca, Siswa Sekolah Dasar

Abstract

This study aimed to analyze teacher strategies in fostering reading interest among third-grade students at SD Negeri 2 Konda. This study employed a qualitative approach with a descriptive research design. The research subjects consisted of one third-grade homeroom teacher and six students selected through purposive sampling, based on the consideration that these students had not yet achieved fluent reading skills. Data collection techniques were conducted through interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques included data reduction, data display, and conclusion drawing. The validity of the data was tested using source triangulation and technique triangulation. The results showed that the teacher's strategies in fostering students' reading interest were implemented through a 10–15 minute reading habituation before lessons, the utilization of a reading corner, providing motivation, implementing reading aloud, and assigning reading tasks. Supporting factors included scheduled literacy activities, the availability of a reading corner, parental support, and the interest of some students in reading activities. On the other hand, inhibiting factors included students' high usage of gadgets, limited reading materials, low reading interest, and uneven reading abilities among students. In addition, it was found that the Lesson Plans (RPP) possessed by the teacher had not been optimally implemented in the learning process. Efforts made by the teacher to overcome these obstacles included providing motivation to students, collaborating with parents, providing simple reading facilities, and assigning reading tasks at home. Based on the research results, it can be concluded that the teacher's strategies in fostering students' reading interest have been implemented, but still need to be improved, particularly in optimizing learning implementation and providing more varied reading materials.

Keywords: Teacher Strategy, Reading Interest, Elementary School Students

A. Pendahuluan

Membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar karena menjadi fondasi utama dalam memahami berbagai ilmu pengetahuan. Pada jenjang kelas III, kemampuan membaca tidak lagi hanya sebatas mengenali huruf dan kata, tetapi sudah mengarah pada pemahaman isi bacaan sederhana. Oleh karena itu, minat baca siswa pada tahap ini sangat menentukan keberhasilan proses belajar selanjutnya. Meskipun penting, minat baca siswa di sekolah dasar Indonesia secara umum masih tergolong rendah. Hal ini tercermin dari kurangnya kunjungan ke perpustakaan, antusiasme yang rendah dalam kegiatan literasi di sekolah, dan partisipasi yang minim dalam kegiatan membaca yang telah dijadwalkan.

Kondisi di kelas III SD Negeri 2 Konda menunjukkan bahwa minat baca sebagian siswa masih perlu ditingkatkan. Hal ini terlihat dari masih adanya siswa yang membaca hanya ketika diminta guru, kurang tertarik memanfaatkan pojok baca kelas, serta belum terbiasa membaca secara mandiri sebelum pembelajaran dimulai. Selain itu, pemahaman siswa terhadap isi bacaan sederhana juga masih beragam, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik perkembangan mereka.

Ada berbagai faktor yang menyebabkan rendahnya minat baca siswa, di antaranya kurangnya kebiasaan membaca di lingkungan keluarga, terbatasnya bahan bacaan yang menarik dan sesuai usia di sekolah, serta strategi guru yang belum optimal dalam menumbuhkan kecintaan terhadap membaca. Perkembangan teknologi yang pesat juga menjadi penyebab menurunnya minat baca, karena banyak siswa lebih tertarik menonton video, bermain game, atau mengakses media sosial daripada membaca buku. Pola aktivitas ini membuat guru menghadapi tantangan besar dalam menghadirkan budaya membaca di kelas.

Dalam Kurikulum Merdeka, kemampuan literasi menjadi kompetensi penting yang harus dikembangkan karena berhubungan langsung dengan keberhasilan siswa memahami pelajaran

lain. Sebagai motivator, fasilitator, teladan, sekaligus pembimbing, guru memegang peran strategis dalam menumbuhkan minat baca siswa. Guru tidak hanya mengajarkan kemampuan membaca secara teknis, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan membangun kebiasaan membaca.

Berdasarkan persoalan tersebut, penelitian mengenai strategi guru dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas III SD Negeri 2 Konda menjadi sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi keberhasilan guru dalam menumbuhkan minat baca siswa tersebut.

B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif fenomenologi untuk menggambarkan secara mendalam strategi guru dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas III SD Negeri 2 Konda. Pendekatan fenomenologi dipilih karena fokus pada pengalaman langsung dan makna yang diberikan guru terhadap praktik literasi sehari-hari.

Lokasi penelitian berada di SD Negeri 2 Konda, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026, tepatnya mulai tanggal 7 April sampai dengan 27 April 2026.

Subjek penelitian ditentukan secara *purposive sampling*, yang terdiri dari satu orang guru wali kelas III dan enam orang siswa kelas III yang dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa siswa tersebut memiliki kemampuan membaca yang belum lancar atau masih dalam tahap mengeja.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama:

1. **Observasi:** Dilakukan secara non-partisipan untuk mengamati tindakan nyata guru sebelum, saat, dan setelah pembelajaran, serta perilaku membaca siswa di kelas.
2. **Wawancara:** Menggunakan jenis wawancara semi-terstruktur kepada Kepala Sekolah, Guru Wali Kelas III, dan siswa untuk memperoleh informasi mendalam mengenai strategi, kendala, dan respon belajar.
3. **Dokumentasi:** Berupa foto kegiatan literasi, RPP, jadwal pelajaran, dan program literasi sekolah.

Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi teknik (membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi) serta triangulasi sumber (membandingkan data dari pihak guru dan siswa). Analisis data mengikuti model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

C. Hasil dan Pembahasan

Strategi Guru dalam Menumbuhkan Minat Baca

Berdasarkan hasil penelitian, strategi yang digunakan guru kelas III SDN 2 Konda mencakup beberapa poin inti berikut:

- **Pembiasaan Membaca Rutin:** Guru menerapkan kegiatan membaca selama 10–15 menit setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai. Strategi pembiasaan ini ditujukan agar siswa memandang aktivitas membaca sebagai bagian alami dari sekolah, bukan beban.
- **Metode Membaca Nyaring (*Read Aloud*):** Guru membacakan cerita dengan intonasi, ekspresi, dan penekanan tanda baca yang baik. Hal ini bertujuan memancing fokus siswa operasional konkret agar tertarik pada alur cerita.
- **Pemanfaatan Pojok Baca:** Menyediakan area pojok baca sederhana di dalam kelas yang memudahkan akses siswa dalam meraih buku tanpa harus pergi ke perpustakaan pusat sekolah.
- **Pemberian Tugas dan Motivasi:** Guru konsisten memberikan dorongan lisan, pujian, serta tugas membaca terarah, baik untuk diselesaikan di sekolah maupun tindak lanjut di rumah.

Secara teoritis, langkah guru ini sejalan dengan konsep Dick dan Carey yang menyatakan strategi pembelajaran melibatkan seluruh komponen lingkungan untuk menciptakan kondisi

belajar yang mendukung. Hal ini juga selaras dengan Farida Rahim yang menyebut minat baca berkaitan erat dengan pembentukan kebiasaan dan pemenuhan kebutuhan informasi.

Faktor Pendukung

Pelaksanaan strategi guru dibantu oleh beberapa aspek eksternal dan internal, antara lain:

1. **Sistem Sekolah:** Adanya jadwal gerakan literasi sekolah harian yang terstruktur.
2. **Sarana Kelas:** Ketersediaan fasilitas pojok baca kelas meskipun dalam bentuk sederhana.
3. **Faktor Sosial:** Adanya dukungan dari orang tua siswa yang bersedia mengawasi anak belajar di rumah.
4. **Faktor Internal:** Ketertarikan alamiah dari sebagian siswa yang antusias ketika dihadapkan pada teks visual atau buku cerita.

Faktor Penghambat

Di samping faktor pendukung, ditemukan kendala krusial yang mendasari rendahnya minat baca siswa di kelas III, yaitu:

- **Pengaruh Gawai (Gadget):** Tingginya intensitas siswa bermain *handphone* di rumah membuat konsentrasi mereka berkurang dan cepat merasa bosan saat diminta membaca buku cetak. Hal ini diakui guru dalam wawancara: "*Anak-anak sekarang lebih suka main HP daripada membaca buku...*".
- **Keterbatasan Bahan Bacaan:** Buku yang tersedia di pojok baca kelas didominasi oleh buku teks mata pelajaran. Minimnya variasi buku cerita anak bergambar atau komik edukatif membuat siswa cepat jenuh.
- **Kemampuan Membaca Belum Merata:** Ditemukan beberapa siswa yang kemampuannya masih berada di tahap mengeja kata. Hal ini memicu rasa kurang percaya diri pada siswa, sebagaimana diungkapkan salah satu subjek: "*Saya belum lancar membaca, jadi kadang malas...*".
- **Administrasi RPP yang Belum Optimal:** Guru memiliki dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), namun dalam pelaksanaannya di kelas, langkah-langkah strategis literasi yang tertulis di RPP sering kali diabaikan dan mengajar hanya menyesuaikan situasi darurat di kelas.

Upaya Guru Mengatasi Hambatan

Untuk meminimalisir dampak penghambat tersebut, guru menempuh beberapa solusi operasional:

- **Pendekatan Persuasif:** Memberikan motivasi verbal secara kontinu dan membina teknik membaca siswa yang masih mengeja.
- **Kemitraan dengan Orang Tua:** Meminta orang tua memantau kegiatan membaca di rumah, bahkan mengoordinasikan pengiriman bukti video membaca anak demi memastikan keberlanjutan literasi di luar sekolah.
- **Optimalisasi Sarana Mandiri:** Menata ulang pojok baca kelas seadanya agar tetap menarik secara visual bagi anak.

Analisis Triangulasi Data

Melalui triangulasi sumber yang membandingkan perspektif guru dan siswa, ditemukan validitas silang bahwa kegiatan membaca 10-15 menit sebelum belajar memang konsisten dilaksanakan. Namun, terdapat kesenjangan sosiologis: usaha guru yang sudah cukup variatif belum berbanding lurus dengan minat internal siswa karena kuatnya distorsi penggunaan gadget di lingkungan rumah serta kurangnya variasi jenis komik atau buku fiksi yang diminati anak seusia mereka.

D. Kesimpulan

Strategi guru dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas III SD Negeri 2 Konda diwujudkan melalui pembiasaan membaca sebelum belajar (10–15 menit), penyediaan pojok baca kelas, teknik membaca nyaring, pemberian motivasi, serta tugas membaca.

Faktor pendukung utama adalah adanya regulasi jadwal literasi sekolah, fasilitas fisik kelas, dan respons positif orang tua. Sementara faktor penghambat terbesar bersumber dari kecanduan gadget pada anak, keterbatasan variasi jenis buku fiksi/cerita bergambar, kemampuan siswa yang masih mengeja, serta tidak diimplementasikannya langkah RPP secara konsisten oleh guru.

Upaya guru dalam mengatasi hambatan dilakukan lewat kolaborasi pengawasan rumah bersama orang tua (monitoring via video) dan pemberian motivasi harian di sekolah.

E. Referensi

- Dalman, D. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Elendiana, M. (2020). Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1).
- Kurniyati, T. (2020). Upaya dalam meningkatkan minat membaca siswa di sekolah dasar. *JGURUKU: Jurnal Penelitian Guru*, 1(2), 456–462.
- Rodin, R., Putri, R., Novita, S., Nisa Ul Jannah, S., & Putri Roliansy, G. (2024). Upaya Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Unggulan Aisyiah Taman Harapan Curup. *THE LIGHT: Journal of Librarianship and Information Science*, 4(2), 114–129.
- Zelpamailiani. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Gugus IV Di Kecamatan Koto XI Tarusan. *Jurnal Social, Humanities, and Education Studies Conference Series*, 3(4).